

## Analisis Kesulitan Belajar Menulis Di Kelas 1 Sd Negeri Cimone 6

**Encep Andriana<sup>1</sup>, Siti Rokhmanah<sup>2</sup>, Dea Oktadri Yanti Putri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [encepandriana@untirta.ac.id](mailto:encepandriana@untirta.ac.id)<sup>1</sup>, [sitirokmanah@untirta.ac.id](mailto:sitirokmanah@untirta.ac.id)<sup>2</sup>, [2227200090@untirta.ac.id](mailto:2227200090@untirta.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Menulis adalah sebuah bentuk dari kemampuan dasar dalam menyampaikan pola bahasa dalam bentuk tulisan. Dengan tulisan siswa dapat memahami lambang bunyi bahasa. Menulis permulaan menjadi salah satu materi pengajaran menulis di kelas I dan II karena dalam menulis permulaan lebih memfokuskan pengenalan penulisan huruf dan kedudukan atau fungsinya di dalam suatu kata dan kalimat. Pada tingkat permulaan, pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada kemampuan yang bersifat mekanik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kesulitan menulis siswa kelas 1 SD Negeri Cibone 6. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis ditemukan beberapa kesulitan-kesulitan yang dialami siswa diantaranya: a. Siswa masih sulit dalam mengingat bentuk dan nama huruf b. Ukuran Huruf yang ditulis siswa belum rata c. Jarak spasi dalam menulis terlalu rapat d. Waktu yang diperlukan untuk menulis terlalu lama e. Ketika penyebutan huruf apa siswa banyak salah menulis huruf Dan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan siswa kelas 1 SD Negeri Cibone 6 dalam kesulitan menulis adalah a. Minat belajar menulis yang kurang b. Pemilihan Media, metode dan suasana belajar yang kurang menarik c. Dukungan keluarga yang masih kurang d. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung

**Kata Kunci :** *Kesulitan Menulis, Menulis Permulaan, siswa Kelas 1*

### Abstract

Writing is a form of basic ability in adding language patterns in written form. With writing students can understand the symbols of language sounds. Writing originally became one of the teaching materials for writing in grades I and II because writing initially began with the introduction of letters and their position or function in words and sentences. At the primary level, learning to write is more oriented to mechanical abilities. The purpose of this study was to analyze how difficult it is to write grade 1 students at SD Negeri Cibone 6. The method used in this study uses a qualitative approach with a case study type. data collection by observation, interviews and documentation. Based on the results of the analysis found several difficulties experienced by students including: a. Students still find it difficult to remember the shape and name of the letter b. The size of the letters written by students is not even c. The spacing in writing is too tight d. The time it takes to write is too long e. When mentioning what letters, many students write wrong letters. And several factors that cause difficulties for grade 1 students at SD Negeri Cibone 6 in writing are a. Lack of interest in learning to write b. Selection of media, methods and learning atmosphere that is less attractive c. Lack of family support d. Inadequate facilities and infrastructure

**Keywords:** *Writing Difficulty, Beginning Writing, Grade 1 student*

### PENDAHULUAN

Latar Belakang Pembelajaran disekolah dasar terbagi menjadi dua bagian yaitu pembelajaran untuk siswa kelas rendah dan pembelajaran untuk siswa kelas tinggi. Pembelajaran untuk siswa kelas rendah merupakan pembelajaran yang dilaksanakan untuk siswa yang berada pada kelas 1, 2 dan 3 sedangkan proses pembelajaran yang untuk siswa kelas tinggi yaitu untuk siswa yang berada pada kelas 3,4 dan 5 (Zulvira, R., 2021).

Di kelas I ini, siswa memasuki fase awal sekolah yang memang membutuhkan kesiapan baik secara fisik maupun psikis. Dalam pembelajaran di kelas I, membaca dan menulis merupakan kemampuan-kemampuan

yang memang harus dimiliki siswa. Karena di setiap buku pelajaran yang dimiliki siswa pasti terdapat bacaan ataupun tulisan-tulisan yang nantinya harus dibaca dan dipahami oleh siswa. Apabila siswa sudah bisa membaca dan menulis, maka akan lebih mudah bagi mereka menguasai materi pelajaran dan memahami setiap bacaan yang dibacanya. Oleh karena itu, perlu adanya usaha atau upaya dari guru agar anak didiknya bisa menguasai kemampuan membaca dan menulis, khususnya membaca dan menulis permulaan di kelas I ( Fauziah, H. 2018).

Menulis permulaan menjadi salah satu materi pengajaran menulis di kelas I dan II karena dalam menulis permulaan lebih memfokuskan pengenalan penulisan huruf dan kedudukan atau fungsinya di dalam suatu kata dan kalimat. Pada tingkat permulaan, pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada kemampuan yang bersifat mekanik. Anak dilatih untuk menuliskan lambang-lambang tulisan yang jika dirangkai dapat menjadi bermakna. Selanjutnya, secara perlahan-lahan anak diarahkan pada kemampuan menuangkan gagasan, ide, pikiran, perasaan ke dalam bentuk bahasa tulis melalui lambang-lambang tulis yang telah dikuasainya. Sari, Y., Luvita, R. dkk (2020).

Kesulitan belajar merupakan persoalan umum dan lumrah yang terjadi pada siswa dalam akademisnya. Namun, masalah kesulitan belajar pada siswa tidak boleh dipandang remeh. Masalah tersebut hendaknya segera mungkin dilakukan tindakan atau penanganan khusus, agar siswa mampu menyelesaikan studinya di sekolah (Masykuri, 2017 dalam Rahma, M., & Dafit, F. (2021). Kesulitan belajar pada siswa kelas 1 di SD Negeri Cimone 6 bisa diakibatkan 4 faktor utama, yaitu yang pertama faktor-faktor dari dirinya sendiri yaitu faktor yang timbul dari diri siswa itu sendiri atau disebut faktor internal.

Contohnya kurang minat dalam belajar, kesehatan yang memiliki gangguan, dan tidak memiliki tujuan belajar. Yang kedua faktor-faktor dari lingkungan sekolah yaitu faktor yang berasal dari dalam sekolah. Contohnya cara tenaga pendidik (guru) dalam memberikan pembelajaran, minimnya bacaan, kurang tersedianya alat dan bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan dan penyelenggaraan yang terlalu padat. Yang ketiga faktor-faktor dari lingkungan keluarga yaitu faktor yang berasal dari dalam keluarga siswa. Contohnya ekonomi keluarga kurang mampu, anak broken home, rindu kampung tanah kelahiran (bagi siswa pindahan), dan tidak adanya pengawasan dari orangtua.

Yang keempat faktor-faktor dari lingkungan masyarakat. Contohnya gangguan jenis kelamin, bekerja sambil belajar, dan tidak mempunyai teman belajar. ( Hamalik, 2005 dalam Setyawan, nA., dkk 2020). Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian kali ini penulis akan meneliti tentang kesulitan belajar menulis Di Kelas 1 Sd Negeri Cimone 6.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Metode kualitatif merupakan metode penelitian untuk meneliti pada observasi dan pengamatan sebuah objek. Sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis di kelas 1 di SD Negeri Cimone 6. Landasan penelitian kualitatif ini berdasar pada filsafat postpositivisme sebagai suatu penelitian yang meneliti kondisi objek alamiah sehingga peneliti harus berinteraksi langsung untuk mengetahui realitas yang nyata. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama/kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi. Analisis datanya yang dilakukan bersifat kualitatif/induktif serta hasil penelitian yang dicapai menekankan makna pada generalisasi.

Sumber data dalam kata lain adalah dari mana data tersebut diperoleh (Arikunto, 2010). Sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian tentang kesulitan siswa dalam menulis di kelas I SD Negeri I Tahunan Tegalombo Pacitan ini adalah menggunakan sumber data primer dan skunder, yaitu sebagai berikut:

### **a. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sehingga, peneliti harus mengumpulkan data berdasarkan data lapangan yang langsung peneliti peroleh dari responden, yaitu dari kepala sekolah, wali kelas, serta siswa yang bersangkutan.

### **b. Data Skunder**

Sumber data skunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sehingga, peneliti harus mengumpulkan data berdasarkan data kepustakaan, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari berbagai literatur, berupa buku-buku dan karya ilmiah yang

berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini memiliki 3 prosedur pengumpulan data, yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL**

#### **1. Hasil Observasi dan Wawancara Siswa Kelas I SD Negeri Cimone 6**

Wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat dalam menulis permulaan yaitu kurangnya minat belajar dari siswa. Mereka cenderung tidak memiliki ketertarikan untuk belajar menulis, terlebih ketika sudah dirumah orang tua mereka jarang sekali memberikan contoh atau cara menulis sehingga dapat diketahui bahwa motivasi dari kedua orang tua mereka masih kurang. Selain itu meskipun sebegini besar dari mereka sudah bersekolah TK tapi mereka belum memahami bagaimana cara menulis, untuk tulisan pendek mereka masih mampu kuasai namun ketika tulisan panjang spasi mereka menulis terlalu berdempetan sehingga sulit dibaca. Kebanyakan dari mereka sudah hafal abjad secara urut. Akan tetapi saat diminta untuk menulis terkadang suka lupa huruf. Kendala lainnya adalah cara memegang pensil yang belum benar yaitu terlalu miring dan terlalu tegak.

#### **2. Hasil Observasi dan Wawancara Guru SD Negeri Cimone 6**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 SD Negeri Cimone 6 dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis yang dimiliki siswa kelas 1 masih kurang baik. Di karenakan hampir 70% siswa yang belum lancar dalam menulis.

Hal tersebut terlihat saat peneliti melakukan observasi secara langsung di kelas ada beberapa siswa yang tidak menulis saat teman-teman lainnya menulis. Beberapa faktor penghambat siswa dalam kesulitan menulis permulaan antara lain kurangnya motivasi belajar, timbulnya rasa malas, media pembelajarannya kurang menarik, serta kurangnya perhatian orang tua saat belajar di rumah.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut maka guru kelas 1 SD Negeri Cimone 6 sering memberikan tugas menulis sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Adapun metode yang diterapkan dalam menulis di SD Negeri Cimone 6 yaitu guru menulis di papan tulis lalu siswa menirukannya. Namun guru juga berinisiatif untuk merubah metode tersebut dengan membuat media pembelajaran yang lebih menarik dari sebelumnya, seperti puzzle huruf, kotak huruf dan sebagainya.

### **B. Pembahasan**

#### **1. Kesulitan Menulis Siswa Kelas 1 SD Negeri Cimone 6**

Setelah peneliti berhasil melakukan observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas serta siswa kelas 1, juga dengan data-data dokumentasi, maka diperoleh beberapa data tentang kesulitan menulis permulaan siswa di SD Negeri Cimone 6. Hampir 70% siswa belum mampu menulis dengan baik sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas 1 di SD Negeri Cimone 6 tergolong belum baik. Kesulitan-kesulitan tersebut diantaranya

- a. Siswa masih sulit dalam mengingat bentuk dan nama huruf
- b. Ukuran Huruf yang ditulis siswa belum rata
- c. Jarak spasi dalam menulis terlalu rapat
- d. Waktu yang diperlukan untuk menulis terlalu lama
- e. Ketika penyebutan huruf apa siswa banyak salah menulis huruf

#### **2. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Menulis Siswa Kelas 1 SD Negeri Cibone 6**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam menulis yaitu sebagai berikut :

##### **a. Minat belajar menulis yang kurang**

Seperti yang kita ketahui bahwa siswa kelas 1 cenderung menyukai kegiatan belajar yang disertai dengan bermain. Mereka belum bisa lepas dari masa masa TK. Sehingga sebagai seorang guru dituntut untuk dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan utamanya dalam kegiatan belajar menulis. Jangan membiarkan siswa menjadi bosan karena belajar, insiatif guru diperlukan dalam membuat media-media belajar yang menarik bagi siswa tersebut.

Hamzah B Uno menyebutkan kurangnya minat atau motivasi siswa tersebut berasal dari faktor

internal. Faktor internal ini berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berguna sebagai dorongan kehendak pada diri siswa untuk melaksanakan perbuatan yang dapat menumbuhkan minat menulis.

Guru sudah sepatutnya dapat memberikan motivasi serta dorongan semangat terhadap siswanya, agar siswa tersebut memiliki semangat untuk belajar menulis. Peran Guru dan peran orang tua sangatlah penting dalam menumbuhkan minat belajar menulis pada siswa

#### **b. Pemilihan Media, metode dan suasana belajar yang kurang menarik**

Media atau metode pembelajaran yang dipakai di SD Negeri Cibone 6 masih belum bervariasi. Sehingga anak kurang tertarik terhadap kegiatan menulis. Media yang menarik tidak lah selalu media yang berharga mahal, namun media pembelajaran yang menarik adalah media yang dihasilkan dari kreatifitas seseorang. Banyak hal yang dapat kita gunakan untuk membuat media seperti halnya dari barang bekas atau lainnya.

Suasana dalam kelas yang nyaman serta tidak membosankan akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Anak yang sudah merasa bosan maka harus diberikan suasana yang berbeda agar siswa dapat belajar dengan suasana baru tanpa mengurangi semangat belajar mereka.

#### **c. Dukungan keluarga yang masih kurang**

Faktor pendukung utama dalam keberhasilan anak ketika belajar menulis adalah keluarga. Peran guru utama juga disandang oleh Orang tua bahkan sebelum anak mengenal guru disekolah. Sehingga sangatlah wajar orang tua memiliki kewajiban agar dapat mengajarkan anak-anaknya ketika dirumah.

Namun, masih saja ada beberapa orang tua yang tidak maksimal dalam memberikan perhatian terhadap anak-anak mereka terutama untuk kegiatan belajar. Orang tua yang sibuk bekerja menyerahkan tanggung jawab belajar secara penuh terhadap pihak sekolah. Hal inilah yang menjadi dampak buruk bagi siswa terutama siswa kelas I yang masih sangat membutuhkan bimbingan orang dewasa setiap saat.

Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor seperti faktor ekonomi, dan faktor kesehatan. Sehingga jika hal tersebut terjadi, orang tua hendaknya memberikan solusi lain misalnya memasukkan anaknya ke les/bimbel terdekat. Karena dengan hal tersebut, anak akan tetap bisa belajar meskipun orang tua selalu sibuk dan tidak sempat mengajari anaknya untuk belajar.

#### **d. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung**

Sarana dan prasarana adalah kebutuhan penting yang harus ada di setiap sekolah untuk menunjang keefektifan kegiatan belajar yang dilakukan. SD Negeri Cibone 6 memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup baik namun ada beberapa yang masih direncanakan untuk dibangun. Hal tersebut dilakukan sebagai usaha sekolah dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan pembelajaran di SD Negeri Cibone 6.

### **3. Solusi Guru untuk Mengatasi Kesulitan Menulis Siswa Kelas 1 SD Negeri Cibone 6**

Solusi solusi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan siswa menulis adalah sebagai berikut:

- Memotivasi siswa agar tidak minder dan tetap semangat berlatih
- Sering memberi latihan - latihan Menulis
- Mengajak siswa untuk belajar dirumah

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas 1 Cibone 6 masih mengalami kesulitan diantaranya :

- a. Siswa masih sulit dalam mengingat bentuk dan nama huruf
- b. Ukuran Huruf yang ditulis siswa belum rata

- c. Jarak spasi dalam menulis terlalu rapat
- d. Waktu yang diperlukan untuk menulis terlalu lama
- e. Ketika penyebutan huruf apa siswa banyak salah menulis huruf .

Dan hal tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya :

- a. Minat belajar menulis yang kurang
- b. Pemilihan Media, metode dan suasana belajar yang kurang menarik
- c. Dukungan keluarga yang masih kurang
- d. Sarana dan prasaranan yang kurang mendukung

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Fahmi. —Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD/MI. || Jurnal Inovasi Pendidikan 1, no. 5 (2020): 992.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah H, 2018. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. VOI 4 No 2
- Rahma, M. and Dafit, F. 2021. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama. 13, 2 (Aug. 2021), 397-410. DOI: <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.979>.
- Sari, Y., Luvita, R. dkk (2020). Penerapan Metode Token Ekonomi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V SDN Sambibulu Sidoarjo. Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Uno, Hamzah B. 2012. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Zahara, Siti, Zaki Al Fuad, dan Helmiansyah. —Penerapan Language Experience Approach untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri Siem. || Jurnal Ilmiah Mahasiswa 2, no. 1 (2021): 2.
- Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1846-1851'